

**BADAN USAHA MILIK DESA DAN PEMBERDAYAAN EKONOMI
MASYARAKAT DESA**
**(STUDI PADA BUMDES TIRTA MANDIRI, DESA PONGGOK,
KECAMATAN POLANHARJO, KABUPATEN KLATEN)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Sosial Satu (S.Sos)

Disusun Oleh:

Muhammad Yasser Arafat

14720033

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Yasser Arafat

NIM : 14720033

Prodi : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian ini merupakan hasil karya saya dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain. Kecuali bagian-bagian yang dirujuk sesuai sumber yang jelas.

Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan karya plagiasi maka saya bersedia untuk dicabut nilai Tugas Akhir ini dan bersedia mendapat sanksi yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dosen pembimbing Skripsi dan Kaprodi Sosiologi.

Yogyakarta, 21 Mei 2018

Yang bersangkutan,



Muhammad Yasser Arafat
NIM. 14720033

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi pentunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Muhammad Yasser Arafat
NIM : 14720033
Prodi : Sosiologi
Judul : Badan Usaha Milik Desa Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa (Studi Pada Bumdes Tirta Mandiri, Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten)

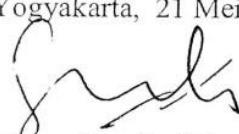
Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Sosiologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Mei 2018


Dr. Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si.
NIP. 19761224 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)585300; Fax. (0274)519571; email: fishum@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281



PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor: B-74/Un.02/DSH/PP.00.9/ 5 /2018

Tugas Akhir dengan judul:

BADAN USAHA MILIK DESA DAN PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA (Studi Pada BUMDES TIRTA MANDIRI, DESA PONGGOK, KECAMATAN POLANHARJO, KABUPATEN KLATEN)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	:	Muhammad Yasser Arafat
NIM	:	14720033
Telah dimunaqasyahkan pada	:	Jumat, 25 Mei 2018
Nilai Munaqasyah	:	81 (B+)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

SIDANG DEWAN MUNAQASYAH

Ketua Sidang,

Dr. Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si.
NIP 19761224 200604 2 001

Pengaji I,

Dr. Yayan Suryana, S.Ag., M.Ag.
NIP 19701013 199803 1 008

Pengaji II,

Ahmad Uzair, S.I.P., M.A., Ph.D
NIP 19780315 201102 1 002

Yogyakarta, 25 Mei 2018

Dekan,

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP 19680416 199503 1 004



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Barangsiapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri.” (QS Al-Ankabut [29]: 6)

“Bila kamu tak tahan lelahnya belajar, bersiaplah menanggung perihnya kebodohan.” (Imam Syafi’i)

“fastabiqul khairat”

PERSEMBAHAN :

Kupersembahkan karya ini untuk kedua orang tuaku tercinta, Ibu dan Almarhum Bapak atas segala dukungan, doa, nasehat, kesabaran dan semangat yang diberikan untuk saya.

Untuk kakak dan adikku, Imam Bagus Sasami, Saafrudin Agung Nugroho dan Chofifah Chusnul Chotimah atas dukungan moral, kultural dan spiritual dalam keluarga.

Untuk teman-teman seperjuanganku, S1 Sosiologi 2014 yang telah memberi warna baru dan keramaian di dalam hitam-putih hidupku yang sepi ini, semoga kita dapat bersama-sama menggapai kesuksesan. See you on top guys.

ABSTRAK

Dalam meningkatkan pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat desa, Pemerintah mengeluarkan UU No. 6 Tahun 2014 tentang pembentukan Badan Usaha Milik Desa atau BUMDes yang merupakan badan usaha di mana seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan untuk mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sejak berdiri, BUMDes Tirta Harapan pengelolaan dan modal usaha dipenuhi dari potensi desa, tidak ada pihak luar yang dilibatkan. Warga yakin mereka memiliki potensi sumber daya lokal yang besar. Terbukti, dari 700-an keluarga, sudah 210 keluarga yang bergabung dengan BUMDes. Setiap keluarga berinvestasi hingga Rp5 juta sehingga total penyertaan modal dari masyarakat mencapai Rp1,2 miliar.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Organisasi Stephen P. Robbins (1994) yang mengkaji struktur, fungsi dan performansi organisasi beserta perilaku kelompok dan individu didalamnya dalam mencapai tujuan yang luas dan rumit. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif analisis yaitu menganalisis data dengan menjelaskan dan menafsirkan data atau informasi dari hasil penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi yaitu, untuk melihat kondisi masyarakat dan BUMDes di Desa Ponggok, wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dari masyarakat dan pengelola BUMDes dengan tanya jawab secara langsung, dan dokumentasi sebagai perolehan data berupa tulisan maupun gambar untuk menambah informasi. Analisis data melalui tahapan reduksi data, Model Data (Data Display) dan Penarikan/Verifikasi Kesimpulan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan, tentang peran BUMDes Tirta Mandiri sangat berpengaruh untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Ponggok. Hal ini dibuktikan dari terciptanya lapangan pekerjaan baru, unit-unit usaha yang dijalankan berkembang pesat dan warga diberi kesempatan untuk membuka usaha dengan difasilitasi oleh BUMDes. Disamping itu pemerintah juga turut mendapatkan manfaatnya berupa peningkatan pendapatan asli desa (PAD) yang sangat signifikan setelah adanya BUMDes. Program bantuan sosial juga turut membantu masyarakat menjadi lebih sejahtera. Adapun program bantuan sosial yang digulirkan antara Pemerintah Desa dengan BUMDes Tirta Mandiri antara lain satu rumah satu sarjana, bantuan uang untuk penduduk lansia, program renovasi rumah yang tidak layak huni, program listrik gratis bagi warga yang rumahnya belum teraliri listrik dan biaya premi BPJS Kesehatan yang ditanggung oleh Pemerintah Desa.

Kata kunci : pemberdayaan Masyarakat, BUMDes dan partisipasi.

KATA PENGANTAR

Alhamdullilaahi robbil a'lamiin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Penelitian Skripsi dengan baik. Tak lupa sholawat dan salam penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Laporan Penelitian Skripsi yang berjudul **“BADAN USAHA MILIK DESA DAN PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA (STUDI PADA BUMDES TIRTA MANDIRI, DESA PONGGOK, KECAMATAN POLANHARJO, KABUPATEN KLATEN)”** dibuat untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan studi strata satu pada Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulisan Laporan Penelitian Skripsi ini disusun berdasarkan hal-hal yang telah penulis lakukan selama melakukan penelitian. Selama pelaksanaan penelitian tersebut penulis mendapat banyak pengetahuan, teman dan pengalaman yang sangat bermanfaat juga berkesan bagi penulis. Dalam penulisan Laporan Penelitian Skripsi ini penulis mendapat arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D. selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Moh Sodik, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
3. Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D selaku Ketua Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Pembimbing skripsi saya, terima kasih atas bimbingan, arahan dan masukan mulai sebelum

melaksanakan Penelitian Skripsi hingga sampai menyelesaikan Laporan ini.

5. Semua pihak yang turut memberikan informasi, masukan dan pengetahuan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan Laporan Penelitian Skripsi ini karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Oleh sebab itu apabila terdapat kesalahan dalam penulisan laporan ini, penulis memohon maaf kepada pembaca serta mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memenuhi kekurangan dalam penulisan laporan ini demi perbaikan laporan dikemudian hari.

Besar harapan penulis semoga Laporan Penelitian Skripsi ini dapat menjadi bahan referensi dan memberikan banyak informasi yang bermanfaat, serta menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca.

Yogyakarta, 21 Mei 2018

(Muhammad Yasser Arafat)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
PENGSAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Landasan Teori	12
G. Metode Penelitian	16
H. Sistematika Pembahasan.....	24
BAB II SETTING LOKASI PENELITIAN.....	25
A. Gambaran Umum Desa Ponggok	25
B. Badan Usaha Milik Desa Tirta Mandiri	34
C. Profil Informan	53
BAB III BUMDES TIRTA MANDIRI DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA.....	56
A. Tahapan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	56
B. Bentuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat oleh BUMDes Tirta Mandiri....	63
BAB IV IMPLEMENTASI DAN IMPLIKASI PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT	74
A. Implementasi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	74
B. Implikasi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	80
C. Pemberdayaan Ekonomi Menurut Perspektif Islam.....	85
BAB V PENUTUP	89

A. Kesimpulan	89
B. Rekomendasi	91
DAFTAR PUSTAKA.....	93
Lampiran 1.....	96
Lampiran 2.....	99
Lampiran 3.....	101
Lampiran 4.....	109



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tahap Observasi	19
Tabel 1.2 Tahap Wawancara	20
Tabel 1.3 Tahap Dokumentasi	21
Tabel 2.1. Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan.....	31
Tabel 2.2 Jumlah penduduk menurut mata pencaharian.....	32
Tabel 2.3 PAD Desa Ponggok tahun 2010-2016	33
Tabel 4.1 PAD Desa Ponggok tahun 2010-2016	77



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desa merupakan unit terkecil dari negara yang terdekat dengan masyarakat dan secara riil langsung menyentuh kebutuhan masyarakat untuk disejahterakan. Sebagai wakil negara, desa wajib melakukan pembangunan baik pembangunan fisik maupun pembangunan sumber daya manusia, sebagai upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.¹

Menurut Undang-Undang Desa (UU Nomor 6 Tahun 2014) Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah, yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).² Sebagai unit terkecil dari negara, desa secara riil langsung menyentuh kebutuhan masyarakat. Indonesia memiliki 74.093 desa, di mana lebih dari 32 ribu desa masuk dalam kategori desa tertinggal. Salah satu strategi untuk menanggulangi hal ini adalah mewujudkan kewirausahaan dan pengembangan pariwiwsata desa di mana sumber daya dan fasilitas yang di sediakan secara

¹ Maria Rosa Ratna Sri Anggraeni, *Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes Di Gunung Kidul, Yogyakarta* (jurnal MODUS Vol.28 (2): 155-167, 2016)

² *ibid.*

spontan oleh komunitas masyarakat desa untuk merubah kondisi sosial pedesaan.³

Pariwisata merupakan salah satu penyumbang devisa negara yang besar untuk pembangunan Indonesia, selama 2014 sektor pariwisata menyumbang devisa sebesar US\$ 10,69 miliar atau setara dengan Rp 136 triliun, angka tersebut akan terus mengalami kenaikan pada setiap tahun.⁴ Setiap daerah di Indonesia mempunyai karakteristik sosial, budaya dan topografi yang berbeda-beda, di mana dalam hal ini setiap daerah pastinya memiliki obyek wisata yang memiliki keunikan dan menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Oleh sebab itu masing-masing obyek wisata yang ada disetiap daerah memerlukan pembangunan yang berkala dan berkelanjutan.

Adanya pengembangan itulah diharapkan bahwa pemberdayaan masyarakat sekitar obyek wisata mampu meningkatkan mutu dan taraf hidupnya melalui pengembangan obyek wisata yang ada di daerahnya. Pengembangan pariwisata tentu saja akan memberikan dampak, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Perubahan-perubahan yang terjadi di kawasan wisata akan bersentuhan langsung dengan dengan kepentingan masyarakat. Masyarakat lokal atau masyarakat sekitar obyek wisata ini sudah lebih dahulu terlibat dalam pengelolaan aktivitas pariwisata. Oleh sebab itu peran mereka tampak dalam bentuk penyediaan akomodasi dan penyediaan tenaga kerja. Dari semua kegiatan

³ *ibid.*

⁴ <http://kemenpar.go.id/asp/detil.asp?c=16&id=2959> diakses pada tanggal 24 September 2017

pariwisata ini sepenuhnya dikelola oleh masyarakat lokal atau masyarakat yang ada disekitar obyek wisata.⁵

Dalam meningkatkan pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat desa, Pemerintah mengeluarkan UU No. 6 Tahun 2014 tentang pembentukan Badan Usaha Milik Desa atau BUMDes. Badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa. Modal dipisahkan untuk mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk meningkatkan kesejahteraan masayarakat. Adanya BUMDes masyarakat dilibatkan dalam pengelolaannya sehingga akan mendorong ekonomi dan juga mengurangi tingkat pengangguran di desa.⁶

Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Eko Putro Sandjojo mengatakan, jumlah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam kurun waktu dua tahun meningkat signifikan. Pada tahun 2017 dari 74.910 desa, terdapat jumlah BUMDes hingga mencapai 22.000 unit. Jumlah BUMDes itu tersebar di sejumlah daerah di Indonesia. Di Provinsi Jawa Barat misalnya, terdapat BUMDes sebanyak 2.964 unit dan Provinsi Jawa Timur sebanyak 1.424 unit.⁷

Kabupaten Klaten mempunyai jumlah desa sebanyak 391, dari jumlah tersebut terdapat 160 desa yang sudah memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Penambahan BUMDes baru dalam setahun terakhir cukup signifikan dibandingkan tahun pertama pada 2016. Kepala Seksi (Kasi) Pengembangan

⁵ Adelia Shinta Dewi, *Dampak Pengembangan Obyek Wisata Umbul Ponggok Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Ponggok* (skripsi Program Studi Ilmu Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta, 2015)

⁶ Putri Febri Astuti, *Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Bumdes Tirta Mandiri Desa Ponggok Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten* (Jurnal Penelitian Departemen Politik Dan Pemerintahan Universitas Diponegoro, Semarang, 2015)

⁷<http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2017/03/27/185143526/jumlah.bumdes.mencapai.i.18.446.unit> diakses pada tanggal 22 Desember 2017

Ekonomi Masyarakat dan Jaringan Penanggulangan Kemiskinan Bidang Pengembangan Sumber Daya Alam, Teknologi Tepat Guna dan Ekonomi Masyarakat, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Dinpermasdes) Klaten Muhammad Mujab mengungkapkan, “tahun pertama pembentukan BUMDes hanya ada 60 desa. Namun kini di tahun kedua jumlahnya melonjak hampir tiga kali lipat”.⁸

Pelaku usaha pariwisata di Desa Ponggok membuat suatu objek dan atraksi wisata baru yang berisi pesan edukatif, kreatif, serta atraktif dengan mengambil konsep alam. Salah satu sektor yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat desa adalah pariwisata, yang di kemudian hari berkembang menjadi wisata minat khusus, yakni desa wisata. Melalui pengembangan desa wisata ini diharapkan bisa menjadi upaya untuk memberdayakan masyarakat setempat untuk lebih maju dan mandiri. Desa Ponggok telah berusaha memanfaatkan potensi-potensi yang mereka miliki dengan menjadikan desa mereka menjadi desa wisata dengan menonjolkan keindahan alam yang mereka miliki. Dalam pengelolaan desa wisata tentunya masyarakat diberi andil untuk ikut serta dalam upaya pengembangannya. Dengan adanya keikutsertaan masyarakat secara langsung dalam pengembangan desa wisata, maka bisa juga dimanfaatkan untuk usaha pemberdayaan masyarakat setempat.⁹

⁸ <http://klaten.sorot.co/berita-3924-peningkatan-jumlah-bumdes-dalam-setahun-cukup-signifikan.html> diakses pada tanggal 22 Desember 2017

⁹ Eko Nur Fatmawati, *Pengembangan Potensi Desa Wisata Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ponggok Kabupaten Klaten* (Jurnal Penelitian Dosen Pada Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid, Surakarta, 2015)

Berdasarkan undang-undang dan peraturan di atas, maka muncul gagasan dari Kepala Desa Ponggok melalui mekanisme musyawarah sebagai wujud melembagakan demokrasi lokal dengan mempertemukan BPD, Pemerintah Desa dan Kelompok warga untuk membahas isu-isu strategis salah satunya soal pendirian BUMDes. Mendirikan BUMDes pada dasarnya membangun tradisi berdemokrasi di desa untuk mencapai derajat ekonomi masyarakat desa yang lebih tinggi. Dengan berbekal daftar inventarisasi potensi dan peta aset desa, forum musyawarah Desa Ponggok melakukan praktik *deliberative democracy* untuk menyepakati gagasan pengelolaan dan pemanfaatan aset-aset desa melalui BUMDes. Dengan pertimbangan yang matang Pemerintah Desa Ponggok mendirikan BUMDes pada tanggal 15 Desember 2009 berdasarkan keputusan yang dituangkan dalam Peraturan Desa No 06 Tahun 2009 dengan nama BUMDes Tirta Mandiri.¹⁰

BUMDes Tirta Mandiri mempunyai misi sebagai kekuatan ekonomi lokal untuk mewujudkan kejahteraan masyarakat dan peningkatan sumber pendapatan asli desa. BUMDes mendapatkan dukungan modal sebesar Rp. 750.000.000,- dari desa yang digunakan untuk merevitalisasi Obyek Wisata Umbul Ponggok yang saat ini menjadi sumber pendapatan terbesar BUMDes.¹¹ Dengan mengelola satu Obyek Wisata saja yaitu Umbul Ponggok terbukti pada Tahun 2014 PAD yang diterima dari hasil usaha BUMDes sudah sebesar Rp. 350.000.000,- apalagi kalau

¹⁰ <http://bumdestirtamandiri.co.id/profil-bumdes/> diakses tanggal 25 September 2017

¹¹ <http://bumdestirtamandiri.co.id/profil-bumdes/> diakses tanggal 25 September 2017

Ponggok sudah mengelola lima Obyek Wisata, pastinya pendapatan yang diterima akan berlipat.¹²

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dikemukakan dapat dirumuskan:

1. Bagaimana peran BUMDes Tirta Mandiri dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Ponggok Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten?
2. Bagaimana bentuk-bentuk pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh BUMDes Tirta Mandiri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah, untuk mengetahui peran BUMDes Tirta Mandiri dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Ponggok Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten.

D. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Manfaat Teoritis
 - 1) Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi peneliti di bidang Sosiologi Ekonomi dan Sosiologi Pariwisata.

¹² <http://klatenpongok.desa.kemendesa.go.id/index.php/produk-detail/75/11-BUMDESA-TIRTA-MANDIRI-Menggerakkan-Sektor-Perekonomian-Desa-Ponggok> di akses tanggal 20 Januari 2018

- 2) Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan berkontribusi positif terhadap penelitian yang selanjutnya.
- b) Manfaat Praktis
- 1) Bagi tempat penelitian, sebagai acuan untuk menentukan kebijakan dan pengelolaan BUMDes Tirta Mandiri selanjutnya.
 - 2) Bagi masyarakat dan BUMDes lain dapat dijadikan contoh dalam melakukan pengelolaan serta pemberdayaan masyarakat desa.
 - 3) Bagi peneliti, Sebagai sarana untuk mengaplikasikan berbagai teori yang diperoleh di bangku kuliah. Menambah pengalaman dan sarana latihan dalam memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat sebelum terjun dalam dunia kerja yang sebenarnya.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan bagian yang penting dalam sebuah karya ilmiah, dengan tinjauan pustaka penelitian dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti plagiarisme. Tinjauan pustaka memiliki beberapa tujuan utama : menginformasikan kepada pembaca hasil-hasil penelitian lain yang berkaitan erat dengan penelitian yang dilakukan saat itu, menghubungkan penelitian dengan literatur-literatur yang ada, dan mengisi celah-celah dalam penelitian-penelitian sebelumnya.¹³

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Aqmarina Ramadhani dengan judul "Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Terhadap Kesejahteraan

¹³John W. Creswell, *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), Hlm 40

Masyarakat Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian *pertama* menggunakan *mixed methods*, yaitu strategi metode campuran sekuensial/bertahap (*sequential mixed methods*), dengan menggunakan strategi eksploratoris sekuensial. Penelitian ini menggunakan teori pembangunan ekonomi desa dari Rondinelli yang berasumsi bahwa pembangunan di desa dapat memperbaiki kesejahteraan ekonomi masyarakat. Penelitian ini mempunyai kesimpulan hasil yaitu, pemberdayaan masyarakat sangat penting dalam pengembangan Desa Wisata Ponggok. Masyarakat Desa Ponggok sudah berperan aktif sebagai pelaku maupun sebagai inisiator. Kerjasama dari pemerintah dan masyarakat sangat diperlukan. Pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan Desa Wisata Ponggok sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Ponggok. Keberadaan BUMDes mampu memberikan manfaat kepada masyarakat Desa Ponggok dari segi kesejahteraan pendidikan, kesehatan, dan pendapatan yang meningkat.¹⁴

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Eko Nur Fatmawati, Emmelia Nadira dan Satiti Hapsari Wahyuningsih (*Dosen pada Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid Surakarta*). Dengan judul "Pengembangan Potensi Desa Wisata Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ponggok Kabupaten Klaten",

¹⁴ Aqmarina Ramadhani, *Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah*, (skripsi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang , 2017)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi langsung di Desa Wisata Ponggok. Penelitian ini menggunakan teori Pengembangan Desa Wisata dengan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*). Penelitian ini untuk mengetahui atraksi wisata yang dimiliki oleh Desa Wisata Ponggok, pengaruh dalam mengembangkan potensi wisata Desa Wisata Ponggok untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Ponggok, serta kendala-kendala yang dihadapi dalam melakukan pengembangan. Kesimpulan hasil penelitian ini yaitu, masyarakat Desa Ponggok sudah berperan aktif sebagai pelaku maupun sebagai inisiator. Kerjasama dari pemerintah dan masyarakat sangat diperlukan. Pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan Desa Wisata Ponggok sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Ponggok. Keberadaan BUMDes mampu memberikan manfaat kepada masyarakat Desa Ponggok dari segi kesejahteraan pendidikan, kesehatan, dan pendapatan yang meningkat.¹⁵.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Diteliti oleh Almasri dan Devi Deswimar merupakan Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan judul “Peran Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pembangunan Pedesaan”. Penelitian ini mempunyai

¹⁵Eko Nur Fatmawati, *Pengembangan Potensi Desa Wisata Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ponggok Kabupaten Klaten* (Jurnal Penelitian Dosen Pada Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid, Surakarta, 2015)

tujuan yaitu, terkonsen pada menggali dampak keberadaan Badan Usaha Milik Desa pada kesejahteraan masyarakat dan Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat, khususnya masyarakat pengguna dana BUMDes. Penelitian ini menggunakan satu metode penelitian yang sama dalam menganalisis data yaitu dengan metode deskriptif kualitatif, hanya menguraikan hasil dari pertanyaan wawancara saat dilapangan. Penelitian ini menggunakan teori kesejahteraan masyarakat menurut Todaro dan Stephen C. Smith. Tentang hasil, penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan BUMDes tidak dipungkiri membawa perubahan dibidang ekonomi dan sosial. Keberadaan BUMDes membawa manfaat signifikan bagi peningkatan kesejahteraan warga secara langsung, Permasalahan yang muncul terkait BUMDes adalah akses masyarakat terhadap air dan akses masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan di BUMDes.¹⁶

Penelitian *keempat* yang dilakukan oleh Samadi, Arrafiqur rahman dan Afrizal. Dengan judul “Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Bumdes Desa Pekan Tebih Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu)”. Penelitian ini mempunyai tujuan, terkonsen pada menggali dampak keberadaan badan usaha milik desa pada kesejahteraan masyarakat dan peranan badan usaha milik desa (BUMDes) dalam peningkatan ekonomi masyarakat, khususnya masyarakat pengguna dana BUMDes. Penelitian ini menggunakan satu metode penelitian yang sama Dalam

¹⁶ Almasri dan Devi Deswimar, *Peran Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pembangunan Pedesaan*, (jurnal penelitian dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau).

menganalisis data yaitu dengan metode deskriptif kualitatif, hanya menguraikan hasil dari pertanyaan wawancara saat dilapangan. Penelitian ini menggunakan Teori Pertumbuhan Ekonomi menurut W. W. Rostow. Tentang hasil, penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan BUMDes tidak dipungkiri membawa perubahan dibidang ekonomi dan sosial. Keberadaan BUMDes membawa manfaat signifikan bagi peningkatan kesejahteraan warga secara langsung, Permasalahan yang muncul terkait BUMDes adalah akses masyarakat terhadap air dan akses masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan di BUMDes.¹⁷

Penelitian *kelima* berjudul “Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes Di Gunung Kidul, Yogyakarta” yang di teliti oleh Maria Rosa Ratna Sri Anggraeni dalam jurnal penelitian Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Penelitian ini mempunyai tujuan terkonsen pada menggali dampak keberadaan badan usaha milik desa pada kesejahteraan masyarakat dan peranan badan usaha milik desa (BUMDes) dalam peningkatan ekonomi masyarakat, khususnya masyarakat pengguna dana BUMDes. Penelitian ini menggunakan satu metode penelitian yang sama dalam menganalisis data yaitu dengan metode deskriptif kualitatif, hanya menguraikan hasil dari pertanyaan wawancara saat dilapangan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori *Resource Based View* (RBV) dan Teori pemangku kepentingan (*Stakeholder Theory*). Tentang hasil, penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan BUMDes tidak dipungkiri membawa perubahan dibidang ekonomi dan sosial. Keberadaan BUMDes

¹⁷ Samadi, Arrafiqur rahman dan Afrizal, *Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Bumdes Desa Pekan Tebih Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu)*, (jurnal skripsi, Riau, 2013).

membawa manfaat signifikan bagi peningkatan kesejahteraan warga secara langsung, Permasalahan yang muncul terkait BUMDes adalah akses masyarakat terhadap air dan akses masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan di BUMDes.¹⁸

Berdasarkan tinjauan pustaka, maka penelitian ini bersifat melengkapi pada sisi teori yang digunakan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Pada perspektif Sosiologi teori Pemberdayaan yang digunakan pada penelitian ini, belum pernah digunakan pada penelitian sebelumnya. Hal ini dikarenakan penelitian sebelumnya belum membahas lebih mendalam tentang peran BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Ponggok Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten.

F. Landasan Teori

Penelitian ini menggunakan teori pemberdayaan masyarakat. Pengertian secara konseptual pemberdayaan (*empowerment*) berasal dari kata *power* diterjemahkan dalam bahasa indonesia menjadi kekuasaan atau keberdayaan.¹⁹

Menurut Merriam Webster dan *Oxford English Dictionary* mengandung dua pengertian yaitu : pengertian pertama adalah *to give power or authority to*, dan pengertian kedua berarti *to give ability to or enable*. Dalam pengertian pertama diartikan sebagai memberi kekuasaan, mengalihkan kekuatan atau mendeklasifikasi otoritas ke pihak lain. Sedang dalam pengertian kedua, diartikan sebagai upaya untuk memberikan kemampuan atau keberdayaan.²⁰

¹⁸ Maria Rosa Ratna Sri Anggraeni, *Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes Di Gunung Kidul, Yogyakarta*, (jurnal Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Vol.28, Yogyakarta, 2016)

¹⁹ Edi Suharto. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat :Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*. (Bandung: Refika Aditama, 2009). hlm. 57.

²⁰<http://www.pendidikanekonomi.com/2012/12/pemberdayaan-ekonomi-masyarakat.html>
Diakses tanggal 14 Desember 2017.

Berkaitan dengan kekuasaan, hal ini mengingat bahwa dalam kekuasaan maka ada upaya untuk melakukan apa yang telah menjadi keinginan. Melalui pemberdayaan itu juga terdapat pengaruh dan kontrol untuk mengiringi apa yang ada di dalam kekuasaan. Konsep pemberdayaan masyarakat senantiasa berpacu pada adanya pola perubahan yang ada di masyarakat.²¹

Tujuan utama pemberdayaan masyarakat menurut Soeharto yaitu suatu tindakan dalam memberdayakan setiap individu dan kelompok orang melalui penguatan kapasitas dengan mengubah kualitas hidup. Adapun yang dimaksud dalam hal tersebut meliputi kesadaran, pengetahuan, dan ketampilan.²²

Pemberdayaan pada hakikatnya menunjuk pada sasaran, yaitu terkait dengan kemampuan seseorang. Sasaran utama tersebut terkhusus kelompok rentan dan lemah. Tujuan dari hal itu dimaksudkan untuk mendapatkan kekuatan dan kemampuan, antara lain. Memenuhi kebutuhan dasar, sehingga memiliki kebebasan (*freedom*) bukan hanya terkait kebebasan dalam mengeluarkan pendapat melainkan bebas dari kelaparan, kebodohan dan kesakitan. Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan dalam meningkatkan pendapatan dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang diperlukan. Berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi.²³

Pemberdayaan menurut Soeharto sebagai suatu langkah mengubah kehidupan masyarakat dalam memampukan seseorang menjadi lebih maju dan mandiri. Hal ini tentu berkaitan dengan upaya dalam menjadikan

²¹ Edi Suharto. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat :Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*. (Bandung: Refika Aditama, 2009). hlm. 57.

²² Siti Kurnia Widiastuti, dkk. *Pemberdayaan Masyarakat Marginal*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015). Hlm. 38

²³ Edi Suharto. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat :Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*. (Bandung: Refika Aditama, 2009). hlm. 58.

sejahtera, baik secara lahir maupun batin. Sejahtera secara lahir yaitu mendapatkan kesempatan dan kemampuan dalam mendapatkan hak-hak dasar sebagai manusia, seperti hal kebutuhan papan, sandang, pendidikan dan kesehatan. Adapun sejahtera secara batin yaitu menjadi bahagia, dihormati dan dihargai, bebas dari rasa takut, ancaman, dan penggemukan pendapat, serta dapat berpartisipasi di masyarakat.²⁴

Pemberdayaan pada dasarnya merupakan salah satu bentuk program dari pembangunan masyarakat. Pembangunan masyarakat sendiri mempunyai beberapa dimensi, adapun hal tersebut yang juga selalu menjadi *point* penting dalam mendeskripsikan arti pembangunan masyarakat. Adapun terkait dengan hal tersebut tiga unsur dalam pembangunan masyarakat yang kemudian dijadikan sebagai sebuah konsep dasar, antara lain: proses perubahan, mobilisasi sumber daya, dan pembangunan kapasitas masyarakat.²⁵

Jadi pemberdayaan masyarakat dapat diartikan bahwa masyarakat diberi kuasa dalam upaya untuk menyebarkan kekuasaan melalui pemberdayaan masyarakat, organisasi mampu menguasai atau berkuasa atas kehidupanya. Menurut Edi Suharto pelaksanaan proses dan pencapaian tujuan pemberdayaan yang dapat disingkat menjadi 5P, yaitu : *Pemungkinan*, menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang secara optimal. *Penguatan*, memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. pemberdayaan harus mampu menumbuhkembangkan segenap

²⁴ *ibid.* Hlm. 39.

²⁵ Soetomo. *Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010). Hlm. 40

kemampuan dan kepercayaan diri masyarakat yang menunjang kemandirian mereka.²⁶

Perlindungan. Melindungi masyarakat terutama kelompok-kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok kuat. Pemberdayaan harus diarahkan pada penghapusan segala jenis diskriminasi dan dominasi yang tidak menguntungkan rakyat kecil. *Penyokongan*, memberikan bimbingan dan dukungan agar masyarakat mampu menjalankan peranan dan tugas-tugas kehidupanya. Pemberdayaan harus mampu menyokong masyarakat agar tidak terjatuh kedalam keadaan dan posisi yang semakin lemah dan terpinggirkan. *Pemeliharaan*, memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok dalam masyarakat. Pemberdayaan harus mampu menjamin keselarasan dan keseimbangan yang memungkinkan setiap orang memperoleh kesempatan berusaha.²⁷

Kontekstualisasi teori pemberdayaan dengan penelitian ini yaitu, pada awal mula dibentuknya BUMDes Tirta Mandiri merupakan wujud dari pemberdayaan seluruh masyarakat desa untuk mengelola asset dan potensi yang dimiliki Desa Ponggok. Teori ini relevan di terapkan untuk menganalisis data yang di dapat pada penelitian ini.

²⁶Suharto.*membangun masyarakat memberdayakan rakyat.*(Bandung:Refika Aditama). Hlm. 67.

²⁷*ibid.*

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena sosial.²⁸ Penelitian Kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi obyek penelitian dan berupaya menarik realitas itu di permukaan sebagai, ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu.²⁹

Creswell menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian ilmiah yang lebih dimaksudkan untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan, melaporkan pandangan terperinci dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam *setting* yang alamiah tanpa adanya intervensi apa pun dari peneliti.³⁰

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Badan Usaha Milik Desa Tirta Mandiri yang berada di Desa Ponggok, Kecamatan Polanhargo, Kabupaten Klaten. Alasan dipilihnya lokasi penelitian ini karena BUMDes Tirta Mandiri mempunyai prestasi dan rekam jejak yang dapat dikatakan berhasil dalam mengelola anggaran serta

²⁸ Iswandi Syahputra, *Panduan Umum Menulis Skripsi/Penelitian dan Karya Ilmiah*, Paper yang dipresentasikan dalam Kuliah Umum, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015.

²⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif (komunikasi, ekonomi, kebijakan publik dan ilmu sosial lainnya)*, (Jakarta: kencana pernada media grup, 2007). Hlm. 68.

³⁰ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 8.

mengembangkan unit usahanya sehingga bermanfaat bagi masyarakat Desa Ponggok. Hal tersebut dibuktikan dengan BUMDes Tirta Mandiri menjadi BUMDes terbaik secara nasional dan dijadikan percontohan nasional pada tahun 2017. Disamping itu Pemberdayaan masyarakat desa ini dapat dikatakan berhasil berdasarkan tingginya tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan BUMDes.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, digunakan teknik pengumpulan data yang dirasa cukup untuk menggali permasalahan penelitian.

a) Observasi

Observasi dilakukan langsung oleh peneliti dengan terjun ke lokasi untuk mengamati kehidupan masyarakat. Hasil observasi kemudian dituangkan dalam bentuk catatan lapangan, baik berupa interaksi, kegiatan, perilaku, organisasi, ataupun aspek yang lainnya seperti pengalaman manusia yang dapat diamati.³¹ Observasi dilakukan oleh peneliti secara berkala, hal ini untuk mengumpulkan data sehingga didapatkan data yang akurat.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi secara terus terang dan tersamar (*overt observation dan covert observation*) dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh BUMDes di Desa Ponggok Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten dan

³¹ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm.65.

masyarakat desa Ponggok. Dalam jenis observasi terus terang ini peneliti menyatakan keterusterangannya kepada narasumber data terkait bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Akan tetapi dalam melakukan pengumpulan data, terkadang juga tidak harus berterus terang saat melakukan observasi atau secara tersamar untuk menjaga keobyektifan data dari sumber data. Kemungkinan kalau dilakukan secara terus terang peneliti tidak diizinkan untuk melakukan observasi terkait tentang segala bentuk kegiatan tentang pemberdayaan yang dilaksanakan oleh BUMDes.

Pada tahapan observasi, peneliti terjun langsung ke masyarakat untuk melihat apakah program perberdayaan yang dilakukan oleh BUMDes Tirta Mandiri berjalan dengan baik atau tidak. Metode ini mempunyai hasil pengamatan tentang program yang dijalankan apakah bermanfaat bagi masyarakat. Pada tahapan observasi ini Peneliti ikut dalam salah satu pelaksanaan program pemberdayaan yang dilakukan oleh BUMDes yaitu pemberian beasiswa dan uang lauk pauk. Selama pelaksanaan program peneliti melihat bahwa program ini sangat bermanfaat bagi lansia dan mahasiswa di Desa Ponggok.

Tabel 1.1 Tahap Observasi

No	Tahap	Waktu
1.	Pengurusan surat Izin Penelitian di BANGKESBANGPOL DIY dan JATENG	1 Februari 2018
2.	Menyerahkan Surat Izin Penelitian ke Pemerintah Desa dan Pengelola BUMDes Tirta Mandiri	2 Februari 2018
3.	Observasi pertama di obyek wisata Umbul Ponggok yang dikelola oleh BUMDes	20 Februari 2018
4.	Observasi kedua di kantor BUMDes Tirta Mandiri dan Kantor Desa Ponggok	25 Februari 2018
5.	Observasi ketiga di Unit usaha yang dikelola BUMDes	26 Februari 2018
6.	Pelaksanaan program bantuan beasiswa untuk mahasiswa dan uang lauk pauk untuk lansia	1 Maret 2018
7.	Observasi keempat di unit usaha Toko Desa yang dikelola Oleh BUMDes	5 Maret 2018
8.	Observasi kelima di obyek wisata Umbul Ponggok Ciblon	12 Maret 2018

b) Wawancara

Wawancara yang telah dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung melalui tatap muka dengan informan untuk memperoleh informasi yang mendalam.³² Jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara semistruktur.³³ Adapun representasi informan sebagai berikut: Kepala Desa Ponggok, Direktur Umum BUMDes Tirta Mandiri, Staf pengelola BUMDes Tirta Mandiri,

³² Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, Jurnal EQUILIBRIUM, Vol. 5, No. 9, Januari-Juni 2009: 6.

³³ Anis Fuad, Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 13.

pelaku usaha yang bekerjasama dengan BUMDes, tokoh masyarakat seperti Kepala Dusun, Ketua RW, Ketua RT, Ketua PKK atau Kader Posyandu, tokoh agama, pelaku usaha yang menjadi mitra BUMDes, masyarakat desa yang merasakan dampaknya, pengunjung wisata yang dikelola BUMDes, masyarakat yang ikut mengelola BUMDes, pedagang kecil yang berjualan di sekitar obyek wisata, juru parkir yang ada di kawasan wisata dan orang yang terlibat dalam BUMDes. Wawancara telah dilakukan pada bulan Januari sampai Maret tahun 2018.

Tabel 1.2 Tahap Wawancara

No	Tahap	Waktu
1.	Wawancara pertama dengan Pak Sri Widodo(juru parkir)	20 Februari 2018
2.	Wawancara kedua dengan Mbak Acik (pedagang makanan di Umbul Ponggok)	20 Februari 2018
3.	Wawancara ketiga dengan Sekretaris Direktur Utama (Emi Kurniasari)	25 Februari 2018
4.	Wawancara keempat dengan Ibu Restu (Pedagang makanan di kios depan Kantor Desa Ponggok.	26 Februari 2018
5.	Wawancara kelima dengan Direktur Utama BUMDes Tirta Mandiri (Joko Winarno)	5 Maret 2018
6.	Wawancara keenam dengan Mas Dodi penjaga pintu masuk Umbul Ponggok	5 Mei 2018
7.	Wawancara ketujuh dengan Mbak Tatik penjaga toilet di Umbul Ponggok	5 Mei 2018

c) Dokumentasi

Dokumentasi dapat digunakan untuk membuktikan data-data dalam bentuk seperti gambar, catatan harian dan lain sebagainya yang dapat dijadikan bukti penelitian.³⁴ Kegiatan masyarakat baik sosial maupun ekonomi telah di dokumentasikan dalam bentuk foto, catatan harian, catatan observasi, arsip dusun, maupun rekaman wawancara yang telah dilakukan.

Tabel 1.3 Tahap Dokumentasi

No	Tahap	Waktu
1.	Dokumentasi gambar di salah satu unit usaha BUMDes yaitu Umbul Ponggok	20 Februari 2018
2.	Dokumentasi arsip tentang BUMDes dari Sekretaris Direktur Utama (Emi Kurniasari)	25 Februari 2018
3.	Dokumentasi arsip AD/ART BUMDes dari Sekretaris Direktur Utama (Emi Kurniasari)	25 Februari 2018
4.	Dokumentasi arsip Desa Ponggok dari Website resmi Pemerintah Desa Ponggok	5 Maret 2018
5.	Dokumentasi arsip BUMDes Tirta Mandiri melalui website resmi BUMDes	20 Maret 2018

³⁴ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm.61.

3. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menganalisis makna yang ada dibalik informasi, data, dan proses suatu fenomena sosial.³⁵ Ada tiga macam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman³⁶ yaitu:

a) Reduksi Data

Proses reduksi data dilakukan dengan cara memilih, mengurangi atau membuang yang tidak diperlukan. Data yang telah terkumpul kemudian disusun berdasarkan tema, setelah data tersusun barulah akan diberi kode.³⁷ Reduksi data yang dilakukan peneliti untuk menyederhanakan data yang diperoleh dengan memilih dan memilah data penting terkait fokus permasalahan. Setelah transkrip hasil wawancara, peneliti mengelompokkan data dengan kode sesuai dengan beberapa golongan seperti, ekonomi, budaya, sosial dan pemerintah desa. Hasil dari pengelompokan data itu baru di masukkan dalam penyajian data yang terdapat dalam bab tiga.

b) Penyajian Data (Data Display)

Data-data yang telah dikelompokan atau telah diberikan kode, kemudian dilakukan pengkondisian data sesuai dengan penelitian.³⁸ Pada proses penyajian data, peneliti menyajikan data pertama berupa tahapan

³⁵ *ibid.* hlm.85

³⁶ *ibid.* hlm.129-135.

³⁷ *ibid.* hlm.129-135

³⁸ *ibid.* hlm.129-135

yang dilakukan BUMDes Tirta Mandiri dalam proses pemberdayaan. Kedua tantang bentuk-bentuk pemberdayaan yang dilakukan oleh BUMDes Tirta Mandiri.

c) Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara mengacu pada pola-pola keterhubungan antar data yang diperoleh dalam penelitian.³⁹ Dalam penarikan kesimpulan, peneliti berdasar pada proses analisis data dengan menggunakan teori Pemberdayaan.



³⁹ *ibid.* hlm.129-135

H. Sistematika Pembahasan

Penulisan sistematika pembahasan, dilakukan guna mempermudah dalam memahami penulisan pada penelitian ini, peneliti di sini menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini meliputi judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Ini semua mempunyai tujuan untuk memberikan sebuah penjelasan secara umum mengenai isi yang masih bersifat umum.

Bab II Setting Lokasi Penelitian

Bab ini membahas mengenai gambaran umum Desa Ponggok dan Badan Usaha Milik Desa Tirta Mandiri. dimulai dari kondisi organisasi, sistem pengelolaan, sampai dengan bidang usaha yang di jalankan.

Bab III Peran BUMDes Tirta Mandiri Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa

Bab ini menyajikan temuan data yang ada di lapangan dan sekaligus menjawab rumusan masalah.

Bab IV Implementasi dan Implikasi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa

Bab ini membahas penerapan kerangka teori yang digunakan untuk menganalisis masalah yang ada, menggunakan data yang telah dipaparkan dalam bab III khususnya.

Bab V Penutup

Bab ini merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran-saran yang membangun agar penelitian selanjutnya bisa lebih baik dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

Bab lima merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan rekomendasi. Penelitian yang telah dilakukan serta dinalisis menggunakan teori dapat menghasilkan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian ini menjawab bagaimana peran BUMDes Tirta Mandiri dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa Ponggok kecamatan Polanharjo kabupaten Klaten. Rekomendasi juga diberikan pada berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan penyelesaian masalah setelah penelitian dilakukan.

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penggalian data dan menganalisa dengan menggunakan teori yang relevan terkait Badan Usaha Milik Desa Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa (Studi Pada Bumdes Tirta Mandiri, Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten). Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan serta diuraikan pokok-pokok yang terdapat pada rumusan masalah yang ada dalam penelitian.

1. Peran BUMDes seperti, terciptanya lapangan pekerjaan baru, unit-unit usaha yang dijalankan berkembang pesat dan warga diberi kesempatan untuk membuka usaha dengan difasilitasi oleh BUMDes. Disamping itu

pemerintah juga turut mendapatkan manfaatnya berupa peningkatan pendapatan asli desa (PAD) yang sangat signifikan setelah adanya BUMDes. Program bantuan sosial juga turut membantu masyarakat menjadi lebih sejahtera. Adapun program bantuan sosial yang digulirkan antara Pemerintah Desa dengan BUMDes Tirta Mandiri antara lain satu rumah satu sarjana, bantuan uang untuk penduduk lansia, program renovasi rumah yang tidak layak huni, program listrik gratis bagi warga yang rumahnya belum teraliri listrik dan biaya premi BPJS Kesehatan yang ditanggung oleh Pemerintah Desa.

2. Bentuk-bentuk pemberdayaan yang dilakukan BUMDes Tirta Mandiri sangat berpengaruh untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Ponggok. Hal ini dibuktikan dari program yang dijalankan seperti, mendorong munculnya UMKM di masyarakat, membentuk home industry bersama masyarakat, mempekerjakan masyarakat sekitar untuk bekerja di BUMDes dan penanaman modal dari masyarakat untuk BUMDes dengan bagi hasil. Disamping pemberdayaan ekonomi, BUMDes juga mempunyai bentuk pemberdayaan lain untuk meningkatkan kualitas SDM yang ada di Desa ponggok antara lain, program satu rumah satu sarjana, pelatihan penguasaan Tekhnologi informasi dan program pelatihan pengembangan usaha.

Konsep pemberdayaan masyarakat menurut Edi Suharto sudah diterapkan oleh Pemerintah Desa Ponggok dan BUMDes Tirta Mandiri dengan baik. Hal ini tercermin dalam indikator Pemungkinan, Penguatan, Perlindungan, Penyokongan dan Pemeliharaan yang sudah berjalan dengan baik. Pendekatan yang berbasis potensi lokal sangat tepat digunakan dalam proses pemberdayaan masyarakat. Dengan memberdayakan masyarakat maka kesejahteraan dan kemajuan bersama dapat terwujud dan mengurangi kesenjangan dan ketimpangan ekonomi yang ada.

B. Rekomendasi

Melalui hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi. Rekomendasi ditujukan bagi kepentingan akademik, pemerintah, peneliti selanjutnya dan masyarakat sebagai berikut :

1. Secara Sosiologis, peneliti berharap agar penelitian ini menambah refensi dan khasanah keilmuan khususnya pada Sosiologi Ekonomi.
2. Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya untuk dapat mengkaji lebih komprehensif tentang pemberdayaan masyarakat melalui BUMDes atau unit desa lainnya. Peneliti berharap agar penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian ini dari sisi metode, teori maupun hasil yang berbeda.
3. Perlu pengkajian lebih lanjut mengenai pola pikir masyarakat yang menganggap bahwa desa merupakan kawasan kumuh, tertinggal dan sulit untuk mengikuti perubahan jaman.

4. Kepada masyarakat Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten agar terus mendukung menjalankan program-program pemberdayaan yang digulirkan oleh Pemerintah Desa dan BUMDes Tirta Mandiri dan dapat menerima perubahan yang lebih baik.
5. Kepada pemerintah, program Dana Desa mempunyai peran penting bagi perkembangan desa, harapnya kedepan proses pemberdayaan melalui dana desa harus bisa menyasar seluruh lapisan masyarakat desa.



DAFTAR PUSTAKA

- Herdiansyah, Haris. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2010).
- Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).
- Khaldun, Ibn. Muqaddimah, terj. Ahmadie Thoha, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2009)
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat :Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*. (Bandung: Refika Aditama, 2009).
- Soekanto, Soerjono. 1987. *Sosial Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali press.
- Kurnia Widiastuti, Siti. dkk. *Pemberdayaan Masyarakat Marginal*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).
- Soetomo. *Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).
- Creswell, John W. *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).
- Damsar, *Pengantar Teori Sosiologi*. (Jakarta : Prenadamedia, 2015)
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif (komunikasi, ekonomi, kebijakan publik dan ilmu sosial lainnya)*, (Jakarta: kencana pernada media grup, 2007).
- Fuad, Anis. Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).
- Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, Jurnal EQUILIBRIUM, Vol. 5, No. 9, Januari-Juni 2009: 6.
- Maria Rosa Ratna Sri Anggraeni, *Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes Di Gunung Kidul, Yogyakarta* (jurnal MODUS Vol.28 (2): 155-167, 2016)
- Adelia Shinta Dewi, *Dampak Pengembangan Obyek Wisata Umbul Ponggok Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Ponggok* (skripsi Program Studi Ilmu Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta, 2015)

Putri Febri Astuti, *Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Bumdes Tirta Mandiri Desa Ponggok Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten* (Jurnal Penelitian Departemen Politik Dan Pemerintahan Universitas Diponegoro, Semarang, 2015)

Eko Nur Fatmawati, *Pengembangan Potensi Desa Wisata Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ponggok Kabupaten Klaten* (Jurnal Penelitian Dosen Pada Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid, Surakarta, 2015)

Aqmarina Ramadhani, *Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah*, (skripsi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang , 2017)

Almasri dan Devi Deswimar, *Peran Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pembangunan Pedesaan*, (jurnal penelitian dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau).

Samadi, Arrafiqur rahman dan Afrizal, *Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Bumdes Desa Pekan Tebih Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu)*, (jurnal skripsi, Riau, 2013).

Iswandi Syahputra, *Panduan Umum Menulis Proposal Skripsi/Penelitian dan Karya Ilmiah*, Paper yang dipresentasikan dalam Kuliah Umum, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015

Santoso , Agung Budi, “*Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Aset: studi Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Tirta Mandiri Di Desa Ponggok, Polanharjo, klaten*”, Tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

AD/ART BUMDes Tirta mandiri Desa Ponggok.

<http://www.pendidikanekonomi.com/2012/12/pemberdayaan-ekonomi-masyarakat.html> Diakses tanggal 14 Desember 2017.

<http://kemenpar.go.id/asp/detil.asp?c=16&id=2959> diakses pada tanggal 24 September 2017

<http://bumdestirtamandiri.co.id/profil-bumdes/> diakses tanggal 25 September 2017

Mediaindonesia.com/BUMDes Tirta Mandiri Raih Pendapatan Rp6,4 Miliar –
Media Indonesia diakses tanggal 25 September 2017

<http://klatenpongok.desa.kemendesa.go.id/index.php/produk-detail/75/11-BUMDESA-TIRTA-MANDIRI-Menggerakkan-Sektor-Perekonomian-Desa-Ponggok> di akses tanggal 20 Januari 2018

<http://klatenpongok.desa.kemendesa.go.id/index.php/pages/detail/59-batas-wilayah> diakses pada tanggal 10 februari 2018.

<http://mediaindonesia.com/files/news/2016/11/pongok.jpg> di akses tanggal 20 Januari 2018

<http://www.aminjaya.desa.id/pagedetailprogram-pemberdayaan-masyarakat-desa/>
dikses pada tanggal 28 Maret 2018



Lampiran 1

DATA PRIBADI

Nama : Muhammad Yasser Arafat
Tempat & tanggal Lahir : Klaten, 25 September 1993
Alamat : Ceper RT. 01/05 Kel. Ceper Kec. Ceper, Klaten
No. HP : 085726142877
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Menikah
Email : muhyasserarafat1@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

SD Negeri I Ceper Klaten
SMP Negeri I Delanggu Klaten
SMA Negeri I Karanganom Klaten

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Hormat saya,

Muhammad Yasser Arafat

INTERVIEW GUIDE

A. Bagi Pelaku Usaha, Masyarakat dan Mitra BUMDes

1. Apakah BUMDes Tirta Mandiri bermanfaat bagi anda ?
2. Apakah BUMDes Tirta Mandiri berdampak positif terhadap kehidupan anda ?
3. Kapan anda merasakan dampak dari keberadaan BUMDes Tirta Mandiri ?
4. Bagaimana cara BUMDes Tirta Mandiri memberdayakan masyarakat di desa ini ?
5. Apa yang membuat anda percaya terhadap pemberdayaan yang dilakukan BUMDes Tirta Mandiri ?
6. Bagaimana peran masyarakat untuk kemajuan BUMDes Tirta Mandiri ?
7. Dampak ekonomi apa yang ditimbulkan dari keberadaan BUMDes Tirta Mandiri ?
8. Apakah BUMDes Tirta Mandiri melibatkan anda dalam setiap mengambil keputusan bersama ?
9. Apa dampak negatif yang ditimbulkan dari keberadaan BUMDes Tirta Mandiri ?
10. Apa harapan anda ke depan untuk BUMDes Tirta Mandiri ?

B. Bagi Pemerintah Desa

1. Bagaimana awal mula pemerintah mendirikan BUMDes Tirta Mandiri ?
2. Apa alasan pemerintah Desa Ponggok mendirikan BUMDes Tirta Mandiri ?
3. Apa kendala yang dihadapi pemerintah dari mendirikan BUMDes Tirta Mandiri hingga saat ini ?
4. Bagaimana peran pemerintah Desa dalam pengelolaan BUMDes Tirta Mandiri ?

5. Apakah BUMDes Tirta Mandiri memberikan dampak positif terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat desa ?
6. Apakah dana desa yang ada dapat membantu permodalan yang di butuhkan BUMDes Tirta Mandiri ?
7. Bagaimana bentuk dukungan Pemerintah Desa dalam pengembangan BUMDes Tirta Mandiri ?
8. Apakah Pemerintah Desa mempunyai wewenang untuk ikut mengelola BUMDes Tirta Mandiri ?
9. Apakah keberadaan BUMDes Tirta Mandiri membantu pemerintah desa untuk mensejahterakan masyarakat ?
10. Bagaimana pemberdayaan yang dilakukan oleh BUMDes Tirta Mandiri ?

C. Bagi Pengelola BUMDes Tirta Mandiri

1. Ada berapa jumlah pelaku usaha yang bergabung dengan BUMDes Tirta Mandiri ?
2. Bagaimana partisipasi pelaku usaha untuk kemajuan BUMDes Tirta Mandiri ?
3. Berapa kali BUMDes Tirta Mandiri mengadakan pertemuan dengan para pelaku usaha ?
4. Berapa unit usaha yang dijalankan BUMDes Tirta Mandiri ?
5. Apa program kerja yang dilakukan BUMDes Tirta Mandiri untuk memberdayakan masyarakat desa ?
6. Bagaimana cara BUMDes Tirta Mandiri untuk memberdayakan masyarakat desa?
7. Apa keuntungan yang diberikan BUMDes Tirta Mandiri untuk masyarakat dan pemerintah desa ?
8. Apakah pengelolaan BUMDes Tirta Mandiri menggunakan potensi lokal ?
9. Apa kunci keberhasilan memberdayakan masyarakat sekitar ?
10. Apa kendala yang dalam pengelolaan BUMDes Tirta Mandiri ?

Lampiran 2

1) Visi Misi Desa Ponggok

Adapun visi desa Ponggok yakni, “Terkwujudnya Desa Wisata Ponggok yang mandiri, mampu dalam pengelolaan potensi desa dan pembangunan berkelanjutan untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera, berkualitas, berbudaya, maju, adil, demokratis dan peduli terhadap lingkungan.”

Adapun misi Desa Ponggok antara lain :

2. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik
3. Meningkatkan kualitas SDM masyarakat
4. Meningkatkan partisipasi bagi semua lapisan masyarakat dalam pembangunan
5. Mengembangkan Teknologi Informasi
6. Pembangunan infrastruktur, sarana dan prasarana desa
7. Mengembangkan seluruh potensi desa
8. Melestarikan kearifan lokal
9. Meningkatkan kualitas lingkungan permukiman
10. Meningkatkan kualitas dan membangun kesadaran kesehatan masyarakat
11. Meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat
12. Membangun kerjasama dan kemitraan strategis
13. Mengembangkan kegiatan keagamaan

2) Struktur Pemerintahan Desa Ponggok

Desa Ponggok terdiri 4 dukuh, meliputi dukuh Ponggok, Jeblogan, Kiringan dan Umbulsari. Terbagi kedalam 12 RT dan 6 RW serta 1 Kepala Dusun. Dengan struktur pemerintahan Desa Ponggok sebagai berikut :¹²⁷

- a) Kepala Desa : Junaedhi Mulyono, SH.
- b) Sekertaris Desa : Yani Stiadi, S. Sos.
- c) Kaur Pemerintahan : Ira Herawati
- d) Kaur Pembangunan : Sunarno
- e) Kaur Umum : Sugeng Raharjo
- f) Kepala Dusun I : Untoyo



¹²⁷ Dokumentasi hasil observasi tanggal 6 Februari 2018

Lampiran 3

1. Arti Logo BUMDes Tirta Mandiri

Adapun arti logo BUMDes Tirta Mandiri sebagai berikut:



Gambar 1. Logo BUMDes Tirta Mandiri

- a) Tulisan Tm sebagai motto nilai kemandirian kemapanan dan kemantapan, kepanjangan dari Tirta Mandiri.
- b) Tirta berarti air merupakan kekhususan atau kekhasan dari Desa Ponggok.
- c) Mandiri berarti berdiri sendiri.
- d) Tiga air yang bergelombang yang artinya bahwa BUMDes mempunyai 3 tujuan utama yang tertera pada Bab IV pasal 6 AD/ART BUMDes Tirta Mandiri.
- e) Tiga air yang bergelombang yang tidak sama besarnya berarti komposisi yang kompak.
- f) Titik biru merupakan asas dari managemen BUMDes yaitu satu asas yaitu Pancasila.
- g) Oval hijau berarti berwawasan lingkungan Desa Ponggok.
- h) Visual warna :

- Warna biru tua simbolisasi dari sikap dan sifat yang teguh.
- Warna biru muda mempunyai karakter yang cerah dan menggambarkan kegembiraan dan kebanggaan dalam melayani masyarakat Desa Ponggok.
- Warna hijau simbolisasi dari ramah lingkungan.

2. Visi BUMDes Tirta Mandiri

Sejalan dengan visi Desa Ponggok, BUMDes Tirta Mandiri mempunyai visi, “Menjadi Desa Wisata Ponggok yang mandiri, mampu dalam pengelolaan potensi desa dan pembangunan berkelanjutan untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera, berkualitas, berbudaya, maju, adil, demokratis dan peduli terhadap lingkungan.”

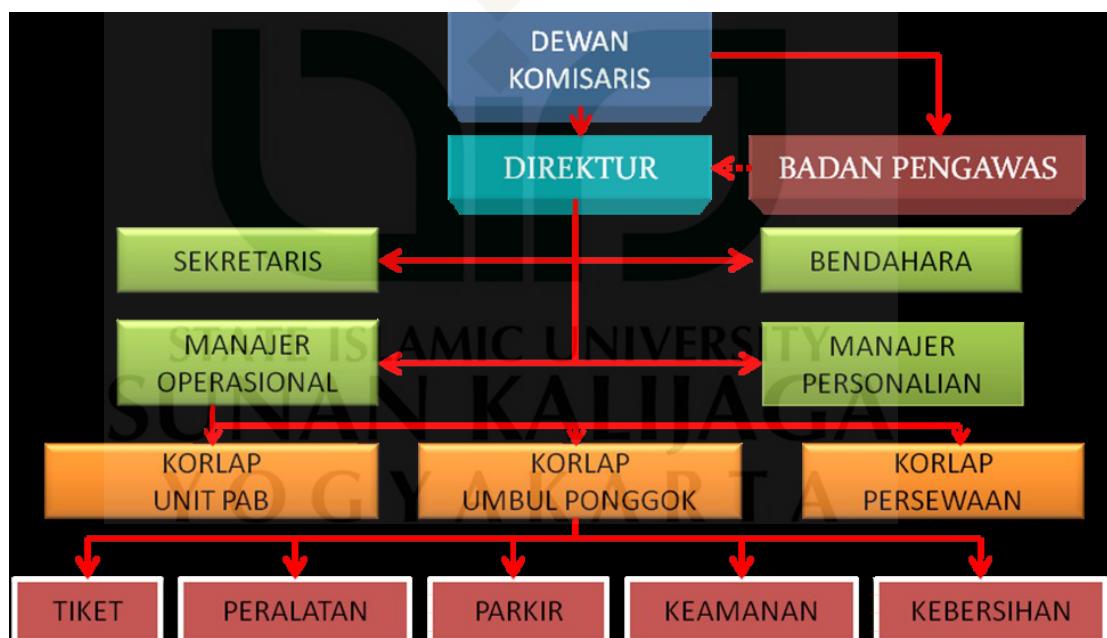
3. Misi BUMDes Tirta Mandiri

Adapun Misi BUMDes Tirta Mandiri yaitu:

- a) Mengembangkan asset yang ada untuk terus dapat dimaksimalkan sebagai sumber pendapatan desa yang berkelanjutan.
- b) Mampu menganalisa potensi, peluang dan tantangan untuk menyusun rencana usaha yang mengikuti trend pasar atau menciptakan pasar baru.

- c) Pengelolaan keuangan yang sehat berikut dengan strategi perencanaan investasi yang tepat dan tingkat resiko yang rendah.
- d) Peningkatan kinerja dan kapasitas SDM BUM Desa untuk dapat tercapainya BUM Desa yang handal dan terpercaya.
- e) Strategi promosi produk barang dan jasa efektif untuk menarik/menumbuhkan kepercayaan investor untuk menanamkan modal di BUM Desa dengan pembagian hasil yang rasional.

4. Struktur Organisasi BUMDes Tirta Mandiri



Gambar 2. Struktur organisasi BUMDes Tirta Mandiri

Susunan organisasi BUMDes terdiri dari :

- a. Penasehat : Kepala Desa Ponggok

b. Dewan Komisaris : Perangkat Desa Ponggok

c. Badan Pengawas

d. Pengurus :

- Ketua
- Sekretaris
- Bendahara

5. Susunan Organisasi BUMDes Tirta Mandiri

Susunan organisasi BUMDes Tirta Mandiri, sebagai berikut:

a. Komisaris : Junaedi Mulyono, SH.

b. Direktur : Joko Winarno, S.PT.

c. Sekertaris : Emi Kurniasari

d. Bendahara : Arum Setyarini

e. Manajer Operasional : Sentot

f. Koordinator Lapangan: Suwito

6. Pengurus BUMDes Tirta Mandiri

Adapun yang dimaksud dengan Pengurus BUMDes Tirta Mandiri yaitu:

a. Pengurus BUMDes berasal dari masyarakat Desa Ponggok.

b. Pengurus bertanggungjawab kepada Badan Pengawas

- c. Pengurus diangkat dan diberhentikan oleh Kepala Desa untuk masa jabatan sesuai dengan surat keputusan.

7. Badan Pengawas BUMDes Tirta Mandiri

Adapun yang dimaksud dengan Badan Pengawas BUMDes Tirta Mandiri yaitu:

- a. Untuk keperluan pengawasan BUMDes dapat dibentuk badan pengawas yang terdiri dari tokoh masyarakat Desa (BPD).
- b. Badan pengawas BUMDes terdiri dari 3 orang yaitu seorang ketua dan dua orang anggota.
- c. Pengangkatan ketua dan anggota badan pengawas dilakukan melalui musyawarah Desa.

Adapun yang tugas Badan Pengawas BUMDes Tirta Mandiri yaitu:

- a. Proses monitoring dilakukan secara berkelanjutan sehingga dapat memantau kegiatan BUMDes secara baik dan terpadu
- b. Evaluasi dilakukan setiap bulan atau sewaktu waktu jika dianggap perlu sesuai ketentuan AD-ART BUMDes.
- c. Pelaksanaan monitoring dilakukan oleh Badan Pengawas.

- d. Badan pengawas berkoordinasi dengan Management BUMDes terhadap capaian dan temuan yang terjadi di dalam BUMdes setiap bulan.
- e. Hasil evaluasi dan monitoring yang di lakukan badan pengawas di koordinasikan dengan dewan komisaris pada bulan berikutnya.

8. Sistem Pengelolaan BUMDes Tirta Mandiri

Adapun sistem pengelolaan BUMDes Tirta Mandiri yaitu:

- 1) BUMDes mengangkat karyawan di unit usaha yang berasal dari warga Desa Ponggok.
- 2) Untuk besarnya gaji karyawan ditentukan oleh BUMDes.
- 3) Pemberian gaji karyawan diberikan setiap akhir bulanan.
- 4) Jika ada karyawan lembur, akan mendapat uang lemburan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati BUMDes dengan karyawan.
- 5) Guna pengembangan pariwisata Umbul Ponggok, BUMDes dapat mengajukan anggaran ke APBDes Desa melalui musyawarah dengan badan pengawas.
- 6) Karyawan yang diangkat oleh BUMDes mempunyai tugas dan tanggung jawab sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.
- 7) BUMDes dapat mengangkat konsultan bidang dengan persetujuan pengawas demi terwujudnya transparasi,

akuntabilitas, validitas, dan kelancaran operasional BUMDes

9. Budaya Kerja Karyawan BUMDes Tirta Mandiri

Budaya kerja yang dilakukan oleh para karyawan BUMDes Tirta Mandiri sebagai berikut:

- a. Integritas, semua pengurus maupun karyawan bertindak konsisten sesuai nilai-nilai kebijakan organisasi dan etik perusahaan.
- b. Professional, semua pengurus maupun karyawan BUM Desa memiliki keampuan dan penguasaan dalam bidang masing-masing yang terkait dengan pekerjaan, mampu menguasai untuk menggunakan, mengembangkan, membagikan pengetahuan yang terkait dengan pekerjaan kepada orang lain.
- c. Kerja sama, semua pengurus maupun karyawan BUM Desa menyadari dan memahami menjadi bagian penting dalam perusahaan, sehingga diperlukan kerjasama yang sinergis untuk menciptakan harmonisasi langkah untuk bergerak secara organisatoris dalam mewujudkan visi dan misi BUM desa.
- d. Inovasi, semua pengurus maupun karyawan BUM Desa selalu menumbuh kembangkan gagasan baru, melakukan

tindakan perbaikan yang berkelanjutan dan menciptakan lingkungan kondusif untuk berkreasi sehingga memberikan nilai tambah bagi *stakeholder*.

- e. Pelayanan Prima, semua pengurus maupun karyawan BUM Desa akan memberikan pelayanan prima terbaik sesuai dengan standar mutu yang memuaskan dan sesuai harapan atau melebihi harapan pelanggan dengan memenuhi 6 A unsur pokok: *Ability* (Kemampuan), *Attitude* (Sikap), *Appearance* (Penampilan), *Attention* (Perhatian), *Action* (Tindakan), *Accountability* (Tanggung jawab).



Lampiran 4



